BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang hitung jenis leukosit pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu sebanyak 37 responden dapat disimpulkan bahwa :

1. Distribusi jenis kelamin menunjukan bahwa perempuan memiliki proporsi lebih tinggi (30 orang) dibandingkan laki-laki (7 orang), baik pada kondisi leukosit normal maupun tidak normal.
2. Distribusi lama menderita menunjukan bahwa dengan lama menderita kurang dari 5 tahun atau sama dengan 5 tahun memiliki proporsi lebih tinggi (24 orang) dibandingkan dengan lama menderita lebih dari 5 tahun (13 orang).
3. Seluruh penderita Diabetes Melitus Tipe 2 memiliki jumlah sel basofil dalam keadaan normal (100%). Namun, terjadi kelainan pada jenis leukosit lainnya, terutama pada sel eosinofil (64,9% tidak normal) dan monosit (43,2% tidak normal). Neutrofil batang, neutrofil segmen, dan limfosit juga menunjukkan ketidaknormalan pada sebagian responden.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

B. Saran Penelitian

1. Bagi Masyarakat

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat disosialisasikan secara lebih luas melalui penyuluhan atau media informasi kesehatan, agar masyarakat semakin sadar akan pentingnya mengetahui faktor penyebab dan cara

pencegahan diabetes melitus, serta memahami peran pemeriksaan jenis leukosit dalam memantau kondisi kesehatan.

2. Bagi Akademik

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum atau modul pembelajaran yang lebih aplikatif di lingkungan pendidikan, khususnya dalam bidang hematologi dan penyakit metabolik seperti diabetes melitus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Disarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel, seperti membandingkan jenis leukosit antara penderita diabetes mellitus tipe 1 dan tipe 2, atau mengaitkan jumlah leukosit dengan tingkat keparahan penyakit. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan sampel yang lebih besar atau melibatkan metode pemeriksaan laboratorium yang lebih canggih seperti menggunakan hematologi *Analyzer* untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu